JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan
Vol, 6. No, 3. Tahun 2022
e-ISSN: 2597-4440 dan p-ISSN: 2597-4424
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pengaruh Model *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Bahagia 06

Erika Paulina[1], **Lelly Qodariah**[2]
[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia
Email: [1]erikaplnaaa21@gmail.com
[2]lelly_qodariah@uhamka.ac.id

Abstrak. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu guna menganalisis, menguji serta mengetahui terdapat atau tidak terdapatnya pengaruh dari model *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Bahagia 06. Waktu pelaksanaan penelian ini yaitu semester genap pada tahun ajaran 2021/2022. Populasi penelitian melibatkan semua siswa SDN Bahagia 06, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Dengan sampel penelitian sebanyak 72 siswa. Siswa kelas IV-B sebagai kelas eksperimen terdiri dari 36 siswa dan siswa kelas IV C sebagai kelas kontrol terdiri dari 36 siswa. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimental Design* dengan desain *Posttest-Only Control Group Design*. Teknik analisis pada penelitian ini berbentuk analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan 2,36440897 > 1,66757228, maka H_1 diterima. Dengan ini, dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Bahagia 06.

Kata kunci: Bahasa Indonesia; Hasil Belajar; Model *Flipped Classroom*

Abstract. The purpose of this study is to analyze, test and find out whether or not there is an influence of the *Flipped Classroom* model on the learning outcomes of Indonesian grade IV students of SDN Bahagia 06. The timing of this research is even in the 2021/2022 school year. The study population involved all students of SDN Bahagia 06, sampling in this study using the *Cluster Random Sampling* technique. With a study sample of 72 students. The students of class IV-B as an experimental class consist of 36 students and the students of class IV C as a control class consist of 36 students. This method uses the methode *Quasi Experimental Design* with *a Posttest-Only Control Group Design*. The analysis technique in this study is in the form of descriptive analysis and inferential analysis. The results of the hypothesis test in this study showed 2.36440897 > 1.66757228, then H_1 was accepted. With this, it can be proven that there is an influence of the use of the *Flipped Classroom* model on the learning outcomes of Indonesian grade IV students of SDN Bahagia 06.

Keywords: Indonesian; Learning Outcomes; *Flipped Classroom* Model

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai kontribusi yang esensial pada kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena bahasa merupakan sarana komunikasi ataupun interaksi yang digunakan bagi manusia yang memiliki tujuan guna menyampaikan suatu ide, pandangan, pendapat maupun perasaan (Farihin, 2021). Dengan adanya bahasa, maka manusia akan mendapatkan segala informasi yang dibutuhkan untuk menjalani

kehidupan sehari- harinya. Bahasa Indonesia dijadikan sebagai alat guna berkomunikasi dalam bentuk lisan ataupun tulisan (Rahman et al., 2017).

Dalam kurikulum pendidikan khususnya di Indonesia menjadikan Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang diutamakan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dijumpai disetiap jenjang pendidikan formal (Farihin, 2021).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia wajib dipelajari di Sekolah pada setiap jenjangnya. Serta mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada tingkat Sekolah Dasar terbagi menjadi dua pembelaran yakni pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas rendah dan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas tinggi (Ali, 2020). Pada kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih diutamakan guna mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menalar. Perubahan tersebut disebabkan karena kemampuan menalar pada siswa khususnya di Indonesia tergolong sangat rendah (Ali, 2020).

Maka dari itu, dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia ini dipelajari di sekolah mempunyai tujuan guna membiasakan para siswa untuk dapat terampil dalam berbahasa seperti mampu mengeluarkan sebuah ide ataupun gagasan yang dimilikinya (Khair, 2018). Selain itu, Khair (2018) juga berpendapat bahwa di dalam K-13 mata pelajaran Bahasa Indonesia memakai pendekatan pembelajarannya berbasis tulisan dengan tujuan supaya para siswa dapat berkembang sesuai dengan perkembangan mentalnya, serta mampu menyelesaikan suatu masalah pada kehidupan nyata dengan cara berpikir kritis. Serta harapan dari mempelajari Bahasa Indonesia yaitu siswa dapat lebih mengapresiasi hasil karya atau tulisan-tulisan terkait sastra Indonesia (Wabang & Adam, 2020).

Seperti hasil dari observasi yang sudah peneliti laksanakan di SDN Bahagia 06 Bekasi, terdapat permasalahan yang ditemukan selama berlangsungnya pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pembahasan di tema 8 terkait cerita fiksi. Permasalahan tersebut dikarenakan masih rendahnya nilai hasil belajar siswa. Standar nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Bahagia 06 Bekasi yaitu 79. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang sudah tuntas sebanyak 28% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 72%.

Setelah peneliti melakukan observasi, terdapat sejumlah faktor yang memicu rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya pada bidang sastra dalam memahami teks cerita fiksi. Siswa mengalami kesulitan karena guru menyampaikan materi cerita fiksi dengan cara yang monoton. Dalam menyampaikan cerita fiksi membutuhkan strategi atau model pembelajaran yang menarik, sedangkan guru tersebut masih memakai model pembelajaran yang konvensional/monoton. Karena pada saat pembelajaran berlangsung guru tersebut hanya menjelaskan materi dengan berceramah tanpa melibatkan seluruh siswa didalam kelas, akibatnya siswa cenderung pasif di dalam kelas sehingga menyebabkan hasil belajar siswa mengalami penurunan.

Pengertian dari hasil belajar itu sendiri adalah perubahan yang dialami oleh siswa selama kegiatan pembelajaran hingga pembelajaran telah selesai dilaksanakan. Tentunya keberhasilan dari proses belajar dapat terlaksana, jika guru dapat membuat bahan ajar yang menarik dan dapat menentukan model pembelajaran yang inovatif, maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna. Sementara itu, keberhasilan selama proses pembelajaran dapat ditinjau juga dari sisi siswa. Keberhasilan pembelajaran dapat tercapai jika para siswa mau di ajak bekerja sama untuk dapat lebih berperan aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Nagara et al., 2020).

Pembelajaran memiliki tujuan membantu siswa selama kegiatan belajar dilaksanakan, supaya ada perubahan yang dapat dialami oleh peserta didik tersebut. Letak perubahan disini ialah perubahan yang terlihat baik dari sikap siswa, keterampilan siswa, pengetahuan siswa, motivasi dan minat belajar yang tumbuh pada siswa, tentunya hasil belajar siswa yang meningkat (Evitasari et al., 2021).

Pembelajaran baru dapat dikatakan berhasil jika sebagian besar siswa telah mampu mencapai suatu tujuan pembelajaran

yang telah ditetapkan sebelumnya, Siswa sudah mampu memahami isi dari pembahasan yang sudah dipelajarinya, dan ketika siswa sudah bisa mengerjakan tes evaluasi dengan memperoleh hasil yang optimal atau mencapai nilai KKM (Suparman, 2021).

Menangani permasalahan tersebut, diperlukan sebuah upaya guna meningkatkan nilai dari hasil belajar para siswa khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia, guru memiliki peranan penting dalam menetapkan model pembelajaran yang hendak digunakan dan disesuaikan dengan materi pembelajarannya serta seorang guru dapat merancang strategi pembelajaran yang mampu melibatkan siswanya agar berperan aktif selama kegiatan belajar dilaksanakan, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Karena penggunaan model pembelajaran yang akan dipakai saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas akan mempengaruhi kemampuan penguasaan materi dan hasil belajar pada peserta didik (Dadri et al., 2019).

Model *Flipped Classroom* dapat menjadi sebuah model pembelajaran inovatif ketika belajar Bahasa Indonesia. Dimana model ini merupakan suatu model pembelajaran yang menerapkan pendekatan pembelajaran gabungan (*blended learning*) dimana yang seharusnya kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas dibalik menjadi kegiatan pembelajarannya dengan memberikan materi pelajaran di luar kelas (Susanti & Hamama Pitra, 2019). Menurut Herried dalam Sutisna,dkk., (2019) menjelaskan bahwa *Flipped Classroom* ialah model pembelajaran yang dimana seorang guru membagikan tugas kepada peserta didik agar para peserta didik secara aktif mengkaji bahan materi yang sudah dibagikan guru melalui beberapa sumber belajar seperti media digital contohnya berbentuk video pembelajaran, *e- book*, serta platfrom pembelajaran sebagai pengetahuan awal sebelum pembelajaran diajarkan di dalam kelas. Sedangkan pada saat proses pembelajaran tatap muka secara langsung, guru memiliki peran sebagai fasilitator serta memandu para siswa untuk mengkaji lebih jauh mengenai konsep- konsep materi yang telah diberikan sebelumnya dengan menggunakan dibagikannya latihan soal- soal mendasar mengenai masalah dan pengerjaan sebuah proyek (Kurniawati,dkk., 2019).

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sari HS & Sagala (2022) membuktikan bahwa model *Flipped Classroom* memiliki pengaruh pada hasil belajar mata pelajaran IPA di kelas V SDN 165718 Tebing tinggi. Hal tersebut ditunjukan dengan rerata skor nilai kelas eksperimen dengan model *Flipped Classroom* sebesar 82,16 dan rerata skor nilai kelas kontrol menggunakan model konvensional sebesar 71,36.

Penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Melati & Santi (2021) membuktikan bahwa hasil uji hipotesis kelas ekperimen dan kelas kontrol memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5.440 > 1.671 dan memiliki nilai sig sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari model *Flipped Classroom* tipe *peer instruction* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Demikian juga, penelitian yang dilaksanakan oleh Fatmawati et al., (2021) membuktikan rerata hasil nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 86,36 dan rerata hasil nilai *post test* kelas kontrol sebesar 78,64. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh dari penggunaan model *flipped classroom* berbasis teknologi informasi terhadap hasil belajar PPKN pada siswa kelas IV SDN Bligo.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan seperti yang telah dijabarkan yaitu mengkaji tentang pengaruh dari model *Flipped Classroom* serta terkait hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Serta perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan yang telah dijabarkan di atas yaitu pada penelitian ini peneliti mengakaji pengaruh dari model *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar dari mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya siswa kelas IV SDN Bahagia 06 Bekasi.

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini guna menganalisis, menguji serta mengetahui terdapat atau tidak terdapatnya pengaruh model *Flipped Classroom* terhadap hasil

belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Bahagia 06 Bekasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimental Design,* dengan desain *Posttest-Only Control Group Design*. Pada desain penelitian ini guru memberikan soal *post-test* yang memiliki tujuan mengukur kemampuan siswa setelah menggunakan model *Flipped Classroom* di kelas eksperimen dan setelah menggunakan model konvensional di kelas kontrol. Maka desain penelitian ini seperti berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian

(R)	E	X	O_1
(R)	K		O_2

Penelitian dilaksanakan tahun ajaran 2021/2022 semester genap. Populasi pada penelitian ialah semua siswa di kelas IV SDN Bahagia 06 Bekasi dari kelas IV-A hingga kelas IV-E. Sampel akan dipilih 2 kelas dengan cara random. Teknik pengambilan sampel memakai teknik *Cluster Random Sampling.* Satu kelas akan dijadikan sebagai kelas eksperimen yakni kelas IV-B serta satu kelas lain menjadi kelas kontrol yakni kelas IV-C. Sehingga, jumlah seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 72 siswa yang terdiri atas 2 kelas, dimana masing-masing kelas memiliki jumlah 36 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara menggunakan instrumen *post test*. Dalam pengumpulan data, peneliti membagikan instrument tes kepada siswa. Soal tes ini diberikan kepada siswa sesudah diberikan model *Flipped Classroom* (*post test*). Selanjutnya, data dianalisis. Teknik analisis penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai mean (rerata nilai), median (nilai tengah), modus (nilai yang paling banyak muncul), varians, serta standar deviasi. Sedangkan teknik analisis inferensial pada penelitian ini digunakan untuk uji independent sample t_{test} menggunakan bantuan Ms. Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen tes yang sudah dirancang dan akan dipergunakan dalam penelitian, harus diuji coba sebelum dibagikan kepada sampel penelitian. Soal diuji cobakan kepada kelas yang tidak menjadi sampel. Instrumen tes yang akan di uji cobakan sebanyak 40 butir soal pilihan ganda. Data yang diperoleh diuji validitasnya menggunakan rumus *korelasi point biserial*, terdapat 39 butir soal valid, 1 butir soal tidak valid. Hasil pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus KR-21 hasilnya diperoleh r_{hitung} = 0,89. Dengan demikian soal tes tersebut termasuk kedalam kategori reliabilitas tinggi. Tahap berikutnya dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Hasil Data Penelitian

a. Hasil *Post test* Kelas Eksperimen

Hasil penelitian di kelas IV-B dapat disajikan hasil *post test* seperti berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar *Post test* Siswa

Keterangan	Nilai
Jumlah Peserta Didik	36
Mean	82
Median	82
Modus	79
Varians	107,7865
Simpangan Baku	10,2327

Seperti yang terdapat pada tabel telah membuktikan hasil nilai *post test* dari 36 siswa mendapatkan rerata skor sebesar 82 dengan nilai median sebesar 82 serta nilai modus sebesar 79. Maka dapat disajikan tabel distribusi frekuensi seperti berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Post test* Eksperimen

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
51-57	1	3%
58-64	1	3%
65-71	3	8%
72-78	4	11%
79-85	13	36%
86-92	10	28%
93-99	4	11%
Jumlah	36	100%

Pada tabel 3 menunjukan skor nilai yang didapatkan oleh peserta didik dengan interval skor nilai antara 51-57 sebanyak 3%, interval skor skor nilai antara 58-64 sebanyak 3%, interval skor nilai antara 65-71 sebanyak 8%, interval skor nilai antara 72-78 sebanyak 11%, interval skor nilai antara 79-85 sebanyak 36%, interval skor nilai antara 86-92 sebanyak 28%, dan interval skor nilai antara 93-99 sebanyak 11%. Maka dapat disajikan histogram *post test* seperti berikut.

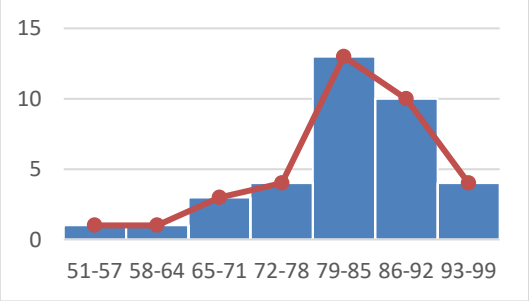

Gambar 1. Histogram *Post test* Eksperimen

b. Hasil *Post test* Kelas Kontrol

Hasil penelitian di kelas IV-C dapat disajikan hasil *post test* seperti berikut.

Tabel 4. Hasil Belajar *Post test* Siswa

Keterangan	Nilai
Jumlah Peserta didik	36
Mean	76
Median	78
Modus	79
Varians	111,205
Simpangan Baku	10,3999

Seperti yang telah dijabarkan pada tabel 4 dapat membuktikan bahwa hasil nilai *post test* dari 36 peserta didik mendapatkan rerata skor sebesar 76 dengan nilai median sebesar 78 serta nilai modus sebesar 79. Maka dapat disajikan tabel distribusi frekuensi seperti berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi *Post test* Kontrol

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
51-57	2	6%
58-64	4	11%
65-71	3	8%
72-78	9	25%
79-85	12	33%
86-92	6	17%
Jumlah	36	100%

Tabel 5 menunjukan skor nilai yang diperoleh peserta didik dengan interval skor nilai antara 51-57 sebanyak 6%, interval skor skor nilai antara 58-64 sebanyak 11%, interval skor nilai antara 65-71 sebanyak 8%, interval skor nilai antara 72-78 sebanyak 25%, interval skor nilai antara 79-85 sebanyak 33%, dan interval skor nilai antara 86-92 sebanyak 17%. Maka dapat disajikan histogram *post test* seperti berikut.

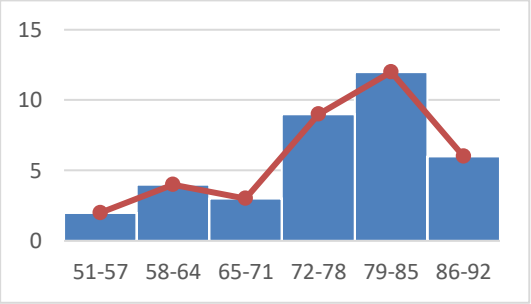

Gambar 2. Histogram *Post test* Kontrol

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan rumus *lilliefors* dengan taraf signifikasi α = 5% menggunakan bantuan Ms. Excel. Maka hasil uji normalitas dijabarkan seperti pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas *Post test*

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Hasil
E	0,1038	0,1477	Berdistribusi Normal
K	0,0896		

Berdasarkan hasil dari uji normalitas, jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$, dapat membuktikan data penelitian tersebut termasuk kedalam data distribusi normal. Seperti yang telah dijabarkan pada tabel 6 bahwa hasil data dari kelas eksperimen memiliki nilai signifikasi *post test* 0,1038 < 0,1477. Sedangkan hasil data dari kelas kontrol nilai signifikasi *post test* 0,0896 < 0,1477. Maka bisa disimpulkan

bahwasannya data *post test* pada sampel sama- sama berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Guna menguji homogenitas penelitian ini memakai rumus uji *Fisher* dengan taraf signifikasi α = 5% menggunakan bantuan Ms. Excel. Didapatkan hasil dari uji penelitian ini disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas *Post test*

Kelas	S^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Hasil
E	104,7071	1,03296	1,75714	Data Homo-gen
K	108,1587			

Berdasarkan hasil dari uji homogenitas, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, dapat membuktikan bahwa data penelitian bersifat homogen. Seperti penjabaran pada tabel 7 bahwa data dari sampel memiliki nilai signifikasi *post test* 1,03296 < 1,75714. Maka bisa disimpulkan bahwa data *post test* pada sampel merupakan data homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Sesudah data penelitan di uji peryaratan analisis, maka tahap selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Uji hipotesis bertujuan guna mengetahui terdapat ataupun tidak terdapatnya pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Bahagia 06 Bekasi. Uji hipotesis penelitian ini memakai uji *independent sample* t_{test} dengan taraf signifikasi α = 5% menggunakan bantuan Ms. Excel. Berikut hasil dari uji hipotesis (Uji-t).

Tabel 8. Uji hipotesis *independent sample* t_{test}

Kelas	dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil
E K	68	2,3644	1,6676	H_0 Ditolak

Berdasarkan tabel di atas diketahui jika t_{hitung} yang didapat berjumlah 2,36440897 dan t_{tabel} yang didapat berjumlah 1,667572281, maka dari itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,36440897 > 1,667572281, hal ini membuktikan bahwa H_1 diterima, serta menunjukkan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Bahagia 06.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwasannya terdapat pengaruh model *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Bahagia 06. Hal tersebut terbukti dari perhitungan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} harus lebih tinggi jika diperbandingkan dengan nilai t_{tabel} sehingga nilai 2,36440897 > 1,66757228, nilai tersebut menunjukkan H_1 diterima. Dapat dilihat terdapat perbedaan perolehan nilai mean siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai mean *post test* pada kelas eksperimen sebesar 82 sedangkan nilai pada kelas kontrol sebesar 76.

Saran peneliti dari hasil penelitian ini guru dapat menggunakan model *Flipped Classroom* sebagai model pembelajaran alternatif dalam mata pelajaran yang sama atau yang lainnya guna menjadikan siswa lebih mandiri dalam belajar serta mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal.

DAFTAR RUJUKAN

Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 35. https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839

Dadri, P. C. W., Dantes, N., & Gunamantha, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Mengwi. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *3*(2), 84–93.

Evitasari, O., Qodariah, L., Gunawan, R., Ilmu, P., Sosial, P., Uhamka, S. P.,

Merina, M., Fernandez, D., & Vol, J. A. (2021). Pemanfaatan Fungsi Museum Sebagai Sumber Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal ESTORIA*, *1*(1), 43–56.

Farihin, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menemukan Ide Pokok dan Pendukung dengan Metode Inkuiri pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *7*(4), 1612–1617. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1550

Fatmawati, N., Riyanto, Y., & Setyowati, R. N. (2021). *The Effect Of Information Technology Based Flipped Classroom Learning Model On The Creativity And Learning Outcomes Of Civic*. *5*(September), 1443–1460.

Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, *2*(1), 81–97. https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261

Kurniawati, M., Santanapurba, H., & Kusumawati, E. (2019). Penerapan Blended Learning Menggunakan Model Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Smp. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(1), 8–19. https://doi.org/10.20527/edumat.v7i1.6827

Melati, R., & Santi, A. U. P. (2021). Pengaruh Penerapan Model Flipped Classroom Tipe Peer Instruction Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Organ Pernapasan Manusia Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda*, *4*(3), 148–152.

Nagara, B. O., Qodariah, L., & Jumardi, J. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMK Grafika Yayasan Lektur. *Jurnal Pattingalloang*, *7*(1), 58. https://doi.org/10.26858/pattingalloang.v7i1.13292

Rahman, S. A., Nurdin, M., & Lestari, H. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Time Token Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SDN 200 Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, *1*(1), 23. https://doi.org/10.26858/jkp.v1i1.5042

Sari HS, D. W., & Sagala, R. (2022). Perbedaan Hasil Belajar IPA siswa Kelas V SD Dengan Model Pembelajaran Flipped Classroom dan Model Kovensional. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *XIII*(1), 196–204.

Suparman, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gasasan Pokok dan Gagasan Pendukung Dengan Metode JIGSAW di Kelas IV SDN. Sertajaya 02. *JPD: Pedagogiana – Jurnal Pendidikan Dasar*, *9*(8), 222–231.

Susanti, L., & Hamama Pitra, D. A. (2019). Flipped Classroom Sebagai Strategi Pembelajaran Pada Era Digital. *Health & Medical Journal*, *1*(2), 54–58. https://doi.org/10.33854/heme.v1i2.242

Sutisna, M. R., Mulyadi, D., & Alinawati, M. (2019). Pengembangan Blended Learning Dengan Model Flipped Classroom. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, *17*(2), 120–134. https://doi.org/10.17509/pdgia.v17i2.17951

Wabang, R. J., & Adam, L. N. (2020). Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Daerah Terpencil Nusa Tenggara Timur (NTT). *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, *4*(3), 276. https://doi.org/10.26858/jkp.v4i3.14448